

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata adalah satuan bahasa yang mempunyai arti, atau rangkaian huruf yang memiliki arti yang sama (Chaer, 2014, 162). Kata terdiri dari kata tunggal, kata majemuk dan kata gabungan. Kata tunggal adalah kata yang berdiri sendiri dari satu morfem, sedangkan kata gabungan adalah kata yang terbentuk dari dua morfem dan memiliki makna yang berbeda atau baru (Pandan, 2022, 399).

Kata dapat mengalami proses penggabungan kata majemuk atau kata gabungan disebut dengan pembentukan kata atau pemajemukan. Pemajemukan ialah penggabungan morfem dasar, baik yang bebas maupun terikat. Lalu terbentuklah kata-kata yang memiliki leksikal yang baru ataupun makna yang berbeda dengan aslinya. Kata majemuk adalah gabungan dua buah kata yang membentuk kesatuan arti yang sama. Kata majemuk memiliki daya tarik yang sangat kuat, sehingga pembentuknya tidak dapat dipisahkan.

Kata majemuk dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang memiliki pengertian yang sama, yaitu penggabungan dua kata untuk membentuk satu kata dengan makna yang baru. Kata majemuk memiliki kriteria kategori yang dapat dilihat dari cirinya, dan dari segi semantik (memiliki satu makna), fonologis (memiliki satu tekanan), dan struktur (dua unsur / sistem gabungan dari dua unsur kata). Dalam bahasa Jepang kata majemuk disebut *fukugougo*. *Fukugougo* secara

etimologis terdiri dari dua kanji yaitu 複合 *fukugou* yang artinya ‘gabungan’ dan 語 *go* yang berarti ‘ . Jadi secara harfiah arti dari *fukugougo* adalah ‘kata-kata yang bergabung’ atau ‘gabungan kata-kata’ (Wuisang, 2010, 97).

Kata majemuk dalam bahasa Jepang (*fukugougo*) bisa terbentuk dari gabungan kelas kata yang berbeda. makna yang dihasilkan bisa berkaitan dengan unsur-unsur dari pembentukannya maupun yang tidak berkaitan. Berdasarkan unsur pembentukannya, *fukugougo* terbagi menjadi 4 jenis yaitu *fukugoumeishi* (kata majemuk nomina atau kata benda), *fukugoudoushi* (kata majemuk verba atau kata kerja), *fukugoukeiyoushi* (kata majemuk adjektiva-i atau kata sifat i), dan *fukugoufukushi* (kata majemuk adverbial atau kata keterangan). Salah satu *fukugougo* yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu *fukugou meishi*.

Kajian penelitian ini berfokus pada morfologi yang merupakan proses pembentukan kata dan kajian semantik ilmu yang mengkaji tentang makna atau arti yang ada dalam suatu bahasa. *Fukugou meishi* adalah gabungan kata yang terbentuk kata baru dan memiliki arti yang baru. *Fukugou meishi* dalam bahasa Jepang penggabungan dua buah kata yang menjadi satu, unsur-unsur *fukugou meishi* yaitu *meishi* dengan *meishi*, *meishi* dengan *doushi*, *doushi* dengan *doushi*, *doushi* dengan *meishi*, *keiyoushi* dengan *meishi*, dan *keiyoushi* dengan *doushi*. Dan juga *fukugou meishi* gabung dalam bahasa asing (*gairaigo*) dan bahasa Jepang (*nihongo*), *gairaigo* dengan *gairaigo*, dan *nihongo* dengan *gairaigo*. Menurut Miharur dalam Ana Natalia dkk (2022, 6) terdapat lima proses pemajemukan kata atau pembentukan kata yaitu : Nomina + Nomina (N + N),

Nomina + Verba (N + V), Verba + Verba (V + V), Verba + Nomina (V + N) dan Adjektiva + Nomina (A + N).

Meishi disebut dengan *taigen*, yang bisa menjadi subjek, predikat, kata keterangan, dan lain-lain Hirai dalam (Sudjianto, Dahidi, 2021, 156). Inilah yang membedakan *meishi* dari kelas kata lainnya. *Futsuu meishi*, *koyuu meishi*, *shuushi* dan *daimeishi* adalah semua jenis *meishi*.

Penelitian terdahulu memaparkan contoh *fukugou meishi* yang dilakukan oleh Syarifuddin (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Proses Pembentukan dan Makna Kata Majemuk Nomina dari Kanji 頭* “

頭	+	金	→	頭金
<i>Atama</i>	+	<i>Kin</i>	→	<i>Atamakin</i>
N	+	N	→	N
Kepala	+	Uang	→	Uang muka

Contoh kalimat :

新車の頭金を払った

Shinsha no atamakin wo haratta.

‘saya membayar uang muka untuk mobil baru saya’

Kata majemuk 頭金 (*atamakin*) terbentuk dari kata benda 頭 (*atama*) dan kata benda 金 (*kin*). Kata majemuk ini termasuk jenis kosakata *kunshugo*. Dikarenakan kanji 頭 (*atama*) dibaca secara *kunyomi*, dan kanji 金 (*kin*) dibaca secara *onyomi*. Kata majemuk 頭金 (*atamakin*) memiliki arti ‘uang muka’. Secara leksikal, kata nomina 頭 (*atama*) memiliki makna ‘kepala’, dan kata nomina 金 (*kin*) memiliki makna ‘uang’. Pada kata majemuk ini, kata 頭 (*atama*) tidak diartikan sebagai ‘kepala’, tetapi diartikan sebagai ‘di awal’. Oleh karena itu, kata

majemuk 頭金 (*atamakin*) memiliki hubungan antara unsur komponen A adalah waktu komponen B. kata majemuk 頭 (*atama*) merujuk pada makna ‘di awal’ dan 金 (*kin*) merujuk pada arti ‘pembayaran’.

Adapun Contoh *fukugou meishi* kedua yang dilakukan oleh Natalia dkk (2022) dengan judul “Analisis Pembentukan *Fukugou Meishi* Dalam Buku *Minna No Nihongo 1 Dan 2*”.

手	+	紙	→	手紙
<i>Te</i>	+	<i>Gami</i>	→	<i>Tegami</i>
N	+	N	→	N
Tangan	+	Kertas	→	Surat

Contoh kalimat :

私はカリナさんに手紙をかきます。(pel.20 hal 167 MNN 1)

‘*watashi wa karinasan ni tegami wo kakimasu*’.

Saya menulis surat kepada Karina.

Kata majemuk 手紙 (*tegami*) terbentuk dari kata benda 手 (*te*) dan kata benda 紙 (*kami*), sehingga terbentuk kata majemuk nomina atau kata benda. Kata benda 手 (*te*) memiliki arti atau makna ‘tangan’, sedangkan kata kerja 紙 (*kami*) memiliki arti ‘kertas’ sehingga jika digabungkan memiliki makna 手紙 (*tegami*) ‘menulis surat’. Dikarenakan beberapa teori tentang unsur kata pembentukan *fukugoumeishi* yaitu kata benda + kata benda dan mengalami perubahan arti menjadi surat.

Dilihat dari contoh di atas, penggabungan jenis kata benda berbeda namun jenis kata yang dihasilkan sama yaitu kata benda dan makna yang dihasilkan

membentuk sebuah makna baru yang tidak sama dengan kata pembentukannya. Maka dengan ini peneliti ingin meneliti pembentukan dan makna *fukugou meishi* .

Proses morfologi inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap makna dan pembentukan *fukugoumeishi* dalam pada *manga Isekai Cheat Survival Meshi* karya Akaishi Kakkaku dan Yamada Mojimi.

B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1) Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembentukan *fukugou meishi* yang ada di dalam *manga Isekai Cheat Survival Meshi* karya Akaishi Kakkaku dan Yamada Mojimi ?
2. Bagaimana makna *fukugou meishi* dalam *manga Isekai Cheat Survival Meshi* karya Akaishi Kakkaku dan Yamada Mojimi ?

2) Fokus Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, fokus masalah pada penelitian ini adalah pembentukan dan makna *fukugoumeishi* yang terdapat pada *manga Isekai Cheat Survival Meshi* karya Akaishi Kakkaku dan Yamada Mojimi. Sehingga tidak menyulitkan pembaca untuk memahami pokok permasalahan yang dibahas.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembentukan *fukugou meishi* dalam *manga Isekai Cheat Survival Meshi* karya Akaishi Kakkaku dan Yamada Mojimi.
2. Untuk mengetahui makna *fukugou meishi* dalam *manga Isekai Cheat Survival Meshi* karya Akaishi Kakkaku dan Yamada Mojimi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang, khususnya dalam pembentukan kata dan makna kata majemuk bahasa Jepang.
 - b. Bagi pembelajar, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan linguistik bahasa Jepang di bidang morfologi dan semantik.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pemahaman lebih mendalam bagi peneliti terkait makna dan pembentukan *fukugou meishi* dalam *manga Isekai Cheat Survival Meshi* karya Akaishi Kakkaku dan Yamada Mojimi.
 - b. Bagi pembelajar, dapat menambah pengetahuan atau wawasan tentang *fukugou meishi* dan penggunaannya dalam bahasa Jepang.
 - c. Membantu para penikmat manga untuk memahami makna dan pembentukan *fukugou meishi* yang terdapat pada *manga Isekai Cheat Survival Meshi* karya Akaishi Kakkaku dan Yamada Mojimi.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, berikut adalah definisi dan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini :

1. *Fukugougo* adalah proses penggabungan beberapa morfem hingga menghasilkan sebuah kata. Kata yang dihasilkan telah mengalami proses pemajemukan yang disebut dengan kata majemuk. (Nitta, 2010, 136)
2. *Meishi* adalah kata yang menyatakan suatu kejadian, kejadian benda, peristiwa keadaan yang tidak memiliki konjugasi. *Meishi* juga disebut dengan *taigen*, yang bisa menjadi subjek, predikat, kata keterangan, dan lain-lain Hirai dalam (Sudjianto, Dahidi, 2021, 156).
3. *Fukugou meishi* adalah kata benda yang terbentuk dari gabungan kata, lalu gabungan kata tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata (Sudjianto, Dahidi, 2021, 161).

E. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab 2 Landasan Teori, berisi teori terkait topik penelitian dan penelitian relevan mengenai *fukugou meishi*. Bab 3 Metodologi Penelitian, berisi penjabaran rinci mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sumber data. Bab 4 Analisis Data, berisi paparan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian

fukugou meishi. Bab 5 Kesimpulan, berisi tentang kesimpulan dari analisis data yang mengacu pada rumusan masalah, dan juga saran yang mengacu pada manfaat penelitian.

